



Sapaan Pastoral

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, kita memasuki minggu kedua September. Secara liturgi, ada dua hal yang penting untuk kita renungkan dalam minggu ini. Pertama, Pesta Salib Suci tanggal 14 September. Pesta ini mengingatkan kita akan Salib yang menjadi pusat dalam hidup kita. Kedua, pada tanggal 15 September kita memperingati Maria berduka cita. Dukacita Maria ini kita peringati sehari setelah merayakan Pesta Salib Suci. Hal ini saya sampaikan supaya kita semakin bisa menumbuhkan hidup devosi kita kepada Bunda Maria. Salah satunya adalah dengan mendoakan Rosario tujuh duka Maria.

Hal lainnya yang ingin saya sampaikan adalah pelantikan Fr. Dominic sebagai Pastor Gereja St. Thomas Aquinas. Berikut saya sampaikan pengumuman Gereja mengenai rencana pelantikan beliau sebagai Pastor yang kelima belas. Ini adalah perjalanan panjang Gereja kita yang sudah dimulai sejak tahun 1885, sampai dengan Pastor yang kelimabelas di tahun 2020 ini. Marilah kita mendukung Fr. Dominic dengan doa-doa kita dalam tugas penggembalaan beliau yang baru ini. Marilah kita mewujudkan komunitas katolik Indonesia sebagai bagian dari Gereja St. Thomas Aquinas yang telah menjadi rumah kita sejak tahun 1999.



Gereja St. Thomas Aquinas
Keuskupan Agung Philadelphia
dengan penuh sukacita mengumumkan
Pelantikan dari Pastor kami yang kelima belas
Father Dominic Tran Minh Duc
oleh
Monsignor Daniel J. Kutys
pada Minggu, 13 September 2020
Misa Pk. 10:00
Gereja St. Thomas Aquinas
1719 Morris Street
Philadelphia, PA 19145

Partisipasi anda dalam liturgy ekaristi dan doa anda sangat kami apresiasi. Bagaimanapun, berhubungan dengan ketentuan “social distancing” yang diminta selama Pandemic Covid-19 ini, tempat duduk akan dibatasi untuk perwakilan dari komunitas-komunitas yang beranekaragam.

Kegiatan Paroki ini akan disiarkan untuk semua melalui “live stream” pada Facebook: Saint Thomas Aquinas Catholic Community.

Terima kasih banyak untuk doa-doa dan dukungan anda sebagaimana Fr. Dominic memulai tanggungjawabnya sebagai Pastor Paroki St. Thomas Aquinas.

Injil Matius 18:21-35

Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

Renungan Singkat:

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, dalam bacaan Injil hari ini Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita tentang mengampuni. Ketika Petrus mempertanyakan sampai berapa kali kita harus mengampuni sesama yang bersalah, Tuhan Yesus menjawabnya dengan sebuah perumpamaan. Cerita ini mau mengajak kita melihat diri kita sendiri. Ketika kita bertanya berapa kali kita harus mengampuni, jawabannya adalah seberapa banyak kita mau diampuni? Kita perlu ingat bahwa dosa kita pun juga banyak di hadapan Allah. Dosa kita yang banyak mengingatkan kita bahwa kita pun perlu mengampuni sesama sebagaimana kita diampuni oleh Allah. **(Rm. Kurniawan Diputra, CM)**

Agenda Tetap

1. **Misa Indonesia:** Minggu jam 12:00.
2. **Sekolah Bina Iman Anak Katolik (Sunday School):** Via zoom. Info: Gustinah/Yosephine (267) 334-5032
3. **Karya Pendidikan dan pengumpulan uang logam/recehan di Indonesia:** Anda dapat menjadi donator tetap atau donator tidak tetap. Info: Ibu Tina, Ibu Lili-Aurelia, Ibu Tienneke.
4. **Iuran bulanan \$10 per keluarga** harap di berikan kepada Ibu Tina Palma atau Ibu Lili-Aurelia.
5. **Misa Harian:** diadakan di Gereja setiap hari pada jam 08:30 dalam bahasa Inggris.
6. **Imigrasi:** ketahuilah hak anda jika berhadapan dengan anggota imigrasi dan hubungi **NSM** hotline 24 jam di (267) 345-5248. Untuk pertanyaan lain hubungi (215) 279-7060.

Pengumuman

1. Pendalaman Kitab Suci akan dilakukan via zoom, Senin, 14 September 2020, Pk. 19:00
2. Doa Rosario "Tujuh Duka Maria" akan diadakan via zoom, Selasa, 15 September 2020, Pk. 19:00
3. Doa Rosario akan diadakan via zoom, Sabtu, 19 September 2020, Pk. 19:00
4. Kelas Komuni pertama dan Penguatan (krisma) akan dimulai pada awal November 2020 secara online. Informasi lebih lanjut bisa menghubungi team Sunday School.

Pengurus Inti KKI (2019-2021)

- Ketua Bidang I : Dewa Ayu Riana Sukma (Anna)
- Ketua Bidang II : Iwan Soetiono
- Ketua Bidang III : Roedy Wibisono
- Sekretaris : Sandy Widura
- Bendahara : Agustine Wijaya